

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Model CSE-UCLA pada evaluasi program pembiasaan shalat dhuha terhadap akhlak siswa di MAN 3 Cirebon” berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep model evaluasi CSE-UCLA yang dikembangkan oleh Marvin Alkin berfokus pada evaluasi pengambilan Keputusan dengan lima tahapan utama yaitu: *system assessment*, *program planning*, *program implementation*, *program improvement*, dan *program certification*. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keadaan system, merencanakan program yang tepat, mengevaluasi pelaksanaan, meningkatkan efektivitas, serta menilai keberhasilan dan potensi program untuk diterapkan di tempat lain.
2. Pelaksanaan program pembiasaan shalat dhuha di MAN 3 Cirebon bertujuan meningkatkan akhlak dan disiplin siswa. *Program assessment*, pembiasaan ini dikembangkan dari kegiatan literasi pagi dan pembacaan asmaul husna, untuk menciptakan lingkungan yang lebih agamis. *Program planning*, dilakukan secara sistematis melalui TOR, melibatkan Pembina OSIS, FK3, guru BK, dan wali kelas. *Program implementation*, shalat dhuha dilaksanakan setiap Kamis pagi sebanyak 4 rakaat dalam 2 kali salam yang diimami oleh guru yang sudah terjadwal. *Program improvement*, madrasah terus memperbaiki kedisipinan waktu dengan memastikan seluruh siswa hadir sebelum kegiatan dimulai. *Program certification*, program ini berhasil meningkatkan kesadaran ibadah sunnah, membentuk kebiasaan disiplin, dan mendorong siswa melaksanakan shalat dhuha diluar jadwal.
3. Faktor penghambat pelaksanaan program pembiasaan shalat dhuha di MAN 3 Cirebon meliputi keterlambatan siswa, kapasitas mushala yang terbatas, fasilitas wudhu yang kurang nyaman, kekurangan sajadah,

serta kurangnya pemahaman dan motivasi siswa terhadap pentingnya shalat dhuha. Sementara itu, faktor pendukungnya adalah motivasi dari para guru, semangat pembina, peran aktif OSIS dan FK3 dalam sosialisasi, serta dorongan dari teman sebaya, dan dukungan orang tua. Kombinasi faktor pendukung ini membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam menjalankan program pembiasaan shalat dhuha secara rutin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Model CSE-UCLA pada evaluasi program pembiasaan shalat dhuha terhadap akhlak siswa di MAN 3 Cirebon” dan Kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang penulis ajukan, yaitu:

1. Mengingat pendekatan yang digunakan lebih bersifat naturalistic dan kualitatif, maka agar proses evaluasi lebih efektif, perlu adanya keterlibatan aktif dari berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua dan peneliti. Hal ini bisa dilakukan dengan forum diskusi atau wawancara yang lebih mendalam untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang program yang dievaluasi.
2. Mempertahankan dan mengembangkan program pembiasaan shalat dhuha tersebut secara berkelanjutan, sehingga dapat membentuk siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan rajin dalam menjalankan sunnah Rasulullah SAW.
3. Orang tua dan guru diharapkan terus memberikan bimbingan dan dukungan dalam program tersebut, agar pelaksanaan program pembiasaan shalat dhuha terus berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan.